

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Orang tua sudah tentu sangat peduli terhadap pendidikan anaknya. Banyak orang tua yang berharap agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran apabila para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentu saja di anggap baik untuk putra dan putrinya. Orang tua mungkin saja lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga itu sendiri.

Para ahli pendidikan sering kali mengungkapkan bahwasannya orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Seorang anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam sebuah keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada

prestasi belajarnya. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Menurut Slameto “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik.¹

Kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu apabila mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri.

Sebagai pendidik, orang tua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anaknya. Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Manusia pada hakekatnya memiliki kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan yang lain, hal ini dikemukakan oleh David McClelland². McClelland menyebutkan adanya need for achievement disingkat n-Ach dan motif berprestasi pada diri individu. Motif berprestasi

¹ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). 60

² Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara.2007), 47

adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya. Sementara n-Ach adalah dorongan untuk mencapai sukses gemilang, hasil yang sebaikbaiknya menurut standar terbaik. Menurut McClelland, seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Hasil belajar pada penelitian ini berupa hasil belajar PAI. Hasil belajar adalah suatu hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang diukur dengan menggunakan tes.³ Hasil belajar PAI berupa nilai ujian baik berupa ulangan harian (UH).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI bisa berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungannya. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar khususnya bagi siswa, secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang disebut faktor internal dan faktor yang berasal dari luar siswa yang disebut faktor eksternal. Faktor internal siswa antara lain meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar. Sardiman⁴ mengatakan belajar merupakan perbuatan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar juga akan lebih baik

³ Moh. Zaiful Rosyidin, Mustajab dkk, *PRESTASI BELAJAR* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 24

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011 (Sardiman, 2011)), 94

jika subjek belajar itu mengalami atau melakukannya. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Siswa harus aktif dalam belajar termasuk menentukan strategi belajar yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau nilai.

Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pemerintah tidak boleh memonopoli semuanya, melainkan bersama dengan keluarga dan masyarakat berusaha agar pendidikan mencapai tujuan yang telah ditentukan

Alasan peneliti memilih judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Prambon” adalah karena di lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan penelitian ini masyarakatnya banyak menganggap bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar seorang anak sangat penting bagi prestasi anak di sekolah, dibalik pentingnya peran orang tua dan motivasi belajar ini, peneliti ingin mengkaji lebih jauh seberapa besar pengaruh tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Apakah benar jika peran orang tua dan motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka rumusan yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan skripsi yang akan diajukan adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Prambon?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Prambon?
3. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Prambon?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian diatas, peneliti bertujuan untuk:

1. Mengkaji dan memahami pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengkaji dan memahami pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengkaji dan memahami pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pemikiran dan pengetahuan terhadap ilmu pendidikan agama islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya peran orang tua dalam memperhatikan dan memotivasi anak dalam bidang pendidikan agama islam di sekolah umum

b. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta dilapangan dengan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

c. Bagi kalangan akademis

Peneliti diharapkan dapat menjadi refenrensi, masukan dan menambah wawasan keilmuan pendidikan.

E. Hipotesis

Menurut Nana Sudjana, *hipotesis* berasal dari kata *hipo*, artinya bawah, dan *tesis*, artinya rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan, kebenaran pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian.⁵

Dari penjelasan diatas, *Hipotesis* dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ho: tidak terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Mustika Setia, 2008). 145

Ha: Terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ho: tidak terdapat Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

Ha: terdapat Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ho: tidak terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

Ha: terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Prambon

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau inspirasi penelitian untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencoba menggali informasi penelitian terdahulu yang berupa

jurnal maupun skripsi yang mempunyai relevansi pada topik yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lain, agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur plagiasi Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah:

- a. Skripsi karya Aditya Nugroho⁶ tahun 2013 yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif berupa penelitian *Ex Post Facto* di SMK Negeri 1 Sedayu pada kelas X jurusan Teknik Pemesinan dimana terdapat 32 peserta didik. Penelitian menggunakan angket dan tes. Dari hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 12,5%, sedangkan minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar maka tidak dapat dilakukan pengujian kolerasi ganda. Perbedaan dengan penelitian ini pada variabel yang diteliti.
- b. Skripsi karya Ma'sum⁷ tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Alla Kab. Enrekang. Penelitian ini

⁶ Aditya Nugroho, Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

⁷ Ma'sum, Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Alla Kab. Enrekang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang diambil dari kuesioner dan hasil nilai raport. Dari hasil penelitian bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 24,01%, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diberikan oleh pendidik berpengaruh terhadap prestasi belajar dan 75,99% dipengaruhi oleh faktor lain. Serta diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 31,36%, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar dan 68,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti.

- c. Skripsi karya Muhammad Syafiq Hasywafa⁸ tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang. Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini mengambil 54 sampel. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah minat baca peserta didik masuk dalam kategori sedang (55,6%), motivasi baca siswa masuk dalam kategori sedang (53,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi baca peserta didik dalam prestasi belajar mata pelajaran IPS masuk dalam kategori cukup (44,4%). Perbedaan dari penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti dan mata pelajaran.

⁸ Muhammad Syafiq Hasywafa, Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

- d. Skripsi karya Aisyah Ulayya tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas Xi Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini mengambil 60 sampel. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah bentuk perhatian yang diberikan orang tua terhadap pembelajaran pembuatan pola busana pada siswa kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta yaitu perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan, dan pemberian hukuman. Perhatian orang tua yang diberikan pada siswa paling tinggi diperoleh dalam bentuk perhatian pada kesehatan anak dengan persentase 16,5%, prestasi belajar pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 65%, dan (3) berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada variabel dependen yang diteliti.
- e. Jurnal penelitian berjudul Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung karya Asli Darnis dan Citra

Ramayani⁹ dari Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.1 (11- 21) Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung sebanyak 49 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu: 1) analisis deskriptif, dan 2) analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai t $>$ yaitu $2,819 > 2,021$, dan sig $0,072 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai t $>$ yaitu $7,131 > 2,021$, dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketiga perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai t $>$ yaitu $39,276 > 3,23$ dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sumbangan yang diberikan oleh perhatian dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah

⁹ Asli Darnis, Citra Ramayani, Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung, Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.1, 2013, 11-21

0,631 atau 63,1%. Perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Perbedaan penelitian ini dari variabel yang diteliti dan jenis karya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan.¹⁰

Definisi operasioanal dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua, motivasi berprestasi dan hasil belajar. Guna menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman dalam penelitian ini penulis membuat definisi operasional, yaitu:

1. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Setiap orang tua pastinya menginginkan anaknya tumbuh menjadi manusia yang pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agamanya. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian dari orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menyadari pentingnya perhatian terhadap keberhasilan belajar anaknya.

¹⁰ Rahmat kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010). 17

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dari peserta didik kelas VII di SMPN 1 Prambon.

2. Motivasi berprestasi

Motivasi merupakan bagian dari belajar. Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa akan berusaha sekuat tenaga apabila dia memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuan belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar; yang dengan demikian diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri. Sehingga yang dimaksud dengan motivasi berprestasi adalah keadaan internal individu yang mendorongnya untuk berprestasi.

Motivasi berprestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dari peserta didik kelas VIII SMPN 1 Prambon.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang diukur dengan menggunakan tes. hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PAI dari siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon yang didapat dari nilai raport.

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari:

Bab satu yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua yaitu landasan teori mengenai perhatian orang tua, motivasi berprestasi dan prestasi belajar, keterkaitan antara variabel, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis serta uraian teoritis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Bab tiga yaitu metode penelitian menjelaskan mengenai populasi dan sampel, variabel yang digunakan, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab empat yaitu gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang gambaran umum sekolah serta pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Bab lima yaitu pembahasan tentang hasil penelitian yang sudah di uraikan pada bab empat.

Bab 6 yaitu penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran.